

Gambaran Psychology well being pada Dewasa Awal Penggemar K- pop ditinjau dari demografi

Oleh:

Elmiah Fadillah Afrizal,

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Psychological well-being pada pengguna social media yang dapat berdampak secara positif ataupun negatif. Hal ini tentunya menarik jika dikaitkan dengan komunitas penggemar K-pop yang memiliki kegemaran menggunakan social media baik untuk melihat konten K-pop atau berinteraksi dengan sesama fans secara online. Kecintaan terhadap K-Pop juga diwujudkan melalui pembelian merchandise, album, tiket konser, dan fansign. Meski sebagian masyarakat menganggap perilaku ini berlebihan, banyak penggemar merasa bahagia saat menikmati konten idola, menjadikannya sebagai sarana untuk mengurangi stres dan mengekspresikan kebahagiaan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah :
 1. Bagaimana gambaran psychological well-being pada dewasa awal penggemar K-pop?
 2. Apakah terdapat perbedaan psychological well-being pada penggemar K-pop dewasa awal jika ditinjau dari faktor demografi (seperti jenis kelamin, status pernikahan, dan pekerjaan?)

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena pada sebuah populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah penggemar *K-pop* yang termasuk kedalam kategori dewasa awal.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Subjek Peneliti

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	11	5%
Perempuan	219	95%
Total	230	100%

Tabel 2. Distribusi Subjek Penelitian Menurut Status Pernikahan

Status	Jumlah	Persentase
Belum menikah	170	74%
Sudah menikah	60	26%
Total	230	100%

Tabel 3. Distribusi Subjek Menurut Pekerjaan

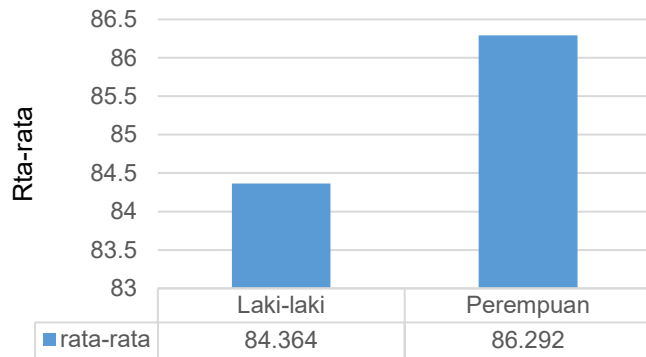
Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Bekerja (Full time)	95	41%
Bekerja (Part time)	24	10%
Ibu rumah tangga	21	9%
Mahasiswa	46	21%
Pemilik usaha/ wiraswasta	15	7%
Tidak bekerja	23	10%
Lainnya	5	2%
Total	230	100%

Tabel 4. Hasil uji beda anova

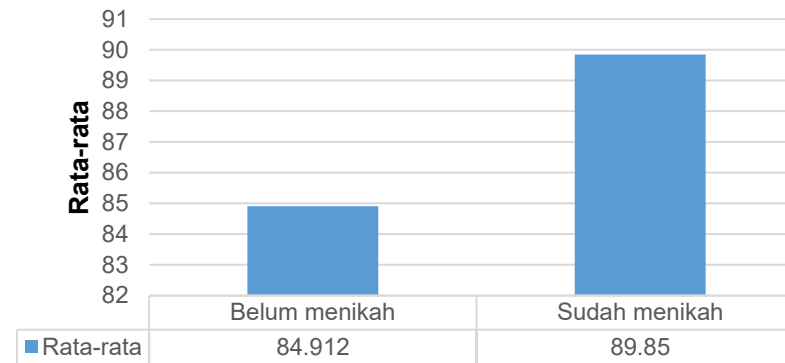
Perbedaan	Nilai	Hasil
Gender	0.305	Tidak ada perbedaan
Status pernikahan	0.010	Ada perbedaan
Status pekerjaan	0.008	Ada perbedaan

Hasil

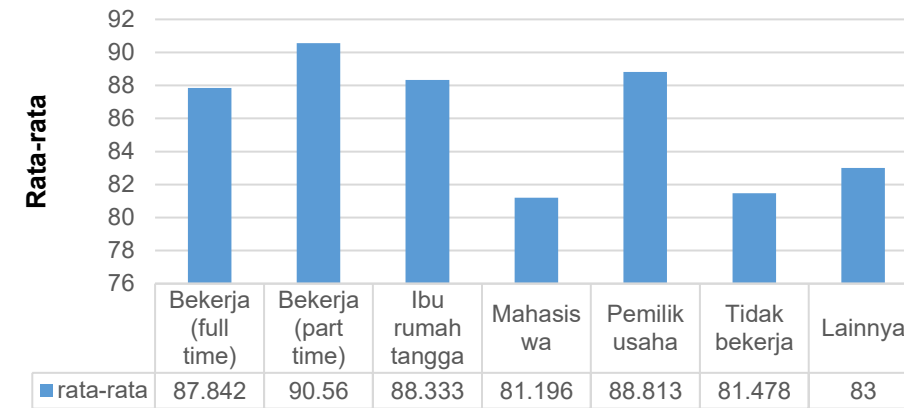
Rata-rata berdasarkan jenis kelamin



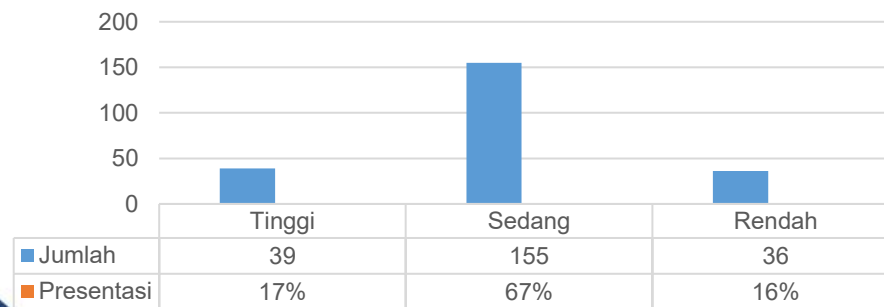
Rata-rata berdasarkan status pernikahan



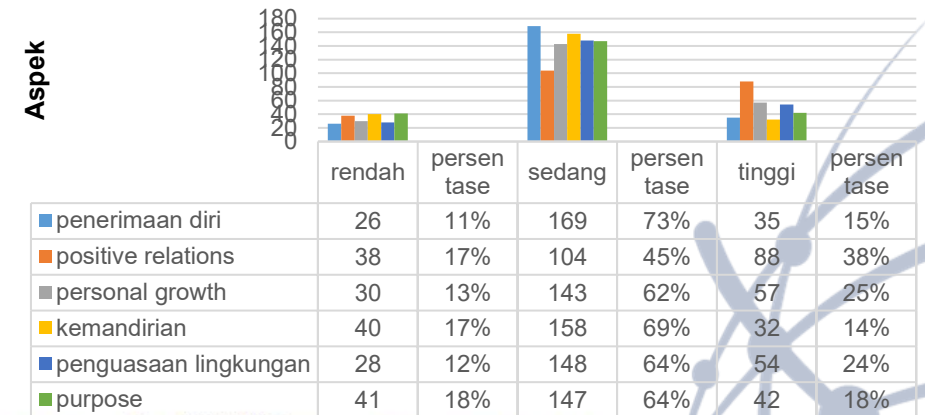
Rata-rata berdasarkan pekerjaan



Gambaran Psychological well being pada dewasa awal penggemar k-pop



Aspek psychological well being pada penggemar kpop dewasa awal



Pembahasan

Mayoritas responden memiliki tingkat psychological well-being (PWB) pada kategori sedang, khususnya pada aspek penerimaan diri dan kemandirian. Pada kategori tinggi, aspek dominan adalah relasi positif, di mana penggemar merasa nyaman dan terhubung secara emosional dalam komunitas fandom. Sebaliknya, pada kategori rendah, aspek penguasaan lingkungan menjadi hambatan, terutama ketika penggemar merasa terisolasi dari norma sosial di luar komunitas fandom. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa partisipan yang sudah menikah dan memiliki pekerjaan tetap cenderung memiliki PWB yang lebih tinggi dibandingkan yang belum menikah atau tidak bekerja, karena faktor dukungan emosional, stabilitas ekonomi, dan rasa pencapaian.

Temuan Penting Penelitian

Studi ini menegaskan relevansi teori psychological well being dalam budaya populer dan menunjukkan bahwa faktor demografi seperti status pernikahan dan pekerjaan memengaruhi kesejahteraan psikologis individu.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa keterlibatan dalam fandom K-pop dapat menjadi sumber kesejahteraan psikologis apabila dilakukan secara seimbang, serta dapat dimanfaatkan dalam intervensi psikologis dan pengembangan komunitas yang suportif.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya terkait psychological well-being pada penggemar K-pop, serta memberikan pemahaman praktis bagi individu, komunitas, dan praktisi dalam mengelola aktivitas fandom secara sehat agar dapat mendukung kesejahteraan psikologis.

Referensi

- [1] P. A. O. K. D. Ambarwati, "Psychological Well-Being on Celebrity Worship Levels in Early Adult Korean Pop (K-Pop) Fans," *J. Ilm. Psyche*, no. Vol 16 No 2 (2022): Jurnal Ilmiah Psyche, pp. 93–110, 2022, [Online]. Available: <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/view/2094/1053>
- [2] S. Tansy and M. Kurniawati, "Pengaruh Celebrity Worship Syndrome Terhadap Psychological Well-Being Army BTS," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6 SE-Articles, pp. 5796–5805, Dec. 2023, doi: 10.31004/innovative.v3i6.6548.
- [3] Redha Mardhatillah and Y. T. Ningsih, "Kontribusi Dimensi Celebrity Worship Terhadap Subjective Well-Being Pada Mahasiswa K-Popers Universitas Negeri Padang: Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang," *IJESPG (International J. Eng. Econ. Soc. Polit. Gov.)*, vol. 1, no. 3 SE-Articles, pp. 96–106, Aug. 2023, doi: 10.26638/ijespg.v1i3.43.
- [4] R. Almaida, S. A. Gumelar, and A. A. Laksmiwati, "Dinamika psikologis fangirl k-pop," *Cognicia*, vol. 9, no. 1, pp. 17–24, 2021, doi: 10.22219/cognicia.v9i1.15059.
- [5] A. A. I. V. Aristyawati and N. M. S. Wulanyani, "Joy being a fans: Analisis faktor yang mempengaruhi Psychological well-being pada kproers Indonesia," *Journals Ners Community*, vol. 13, no. 1, pp. 116–122, 2023, doi: 10.55129/jnerscommunity.v13i1.2631.
- [6] D. A. Laffan, "Positive Psychosocial Outcomes and Fanship in K-Pop Fans: A Social Identity Theory Perspective," *Psychol. Rep.*, vol. 124, no. 5, pp. 2272–2285, Sep. 2020, doi: 10.1177/0033294120961524.
- [7] Q. Wu, P. Kesaprakorn, and N. Limvarakul, "The Influence of Idol Personality of K-Pop ' Super Junior' on the Self-Esteem and Self-Construal Among Chinese Fan Club," *13 th Hatyai Natl. Int. Conf.*, pp. 172–189, 2021, [Online]. Available: [https://www.hu.ac.th/Conference/conference2022/proceedings/doc/02 นานาชาติ \(So\)/4-1004So.pdf](https://www.hu.ac.th/Conference/conference2022/proceedings/doc/02 นานาชาติ (So)/4-1004So.pdf)
- [8] N. A. Safithri, R. Sahrani, and D. Basaria, "Quality of Life of Adolescent (Korean Pop fans)," *Atl. Press*, vol. 439, no. Ticash 2019, pp. 771–777, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200515.124.
- [9] C. P. Amelia, "Fanatisme Penggemar K-Pop di Media Sosial," *Detiknews*, 2022. [Online]. Available: <https://news.detik.com/kolom/d-6086053/fanatisme-penggemar-k-pop-di-media-sosial>
- [10] I. Ilya, "Remaja dikirim ke Rumah Sakit Jiwa karena Obsesi dengan BTS," *K-Selection*, 2022. [Online]. Available: <https://altselection.com/id/adolescents-hopital-psychiatrique-obsession-bts/>
- [11] K. I. Parawangsa, M. Hasanah, and I. F. Sholichah, "The Relationship Between Psychological Well-Being with Celebrity Worship in K-Pop Fans using Twitter," *J. Univ. Muhammadiyah Gresik Eng. Soc. Sci. Heal. Inf. Conf.*, vol. 2, no. 1, Jan. 2023, doi: 10.30587/umgeshic.v1i2.5114.
- [12] E. P. A. Fadhilah, "Hubungan antara psychological well-being dan happiness pada remaja di pondok pesantren," *J. Psikol.*, vol. 9, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1545>
- [13] E. K. P. Allosau and C. H. Soetjningsih, "Duration of Listening to BTS Music with Psychological Well-Being in BTS Fans," *J. La Soc.*, vol. 5, no. 2 SE-Articles, pp. 497–504, Apr. 2024, doi: 10.37899/journal-la-sociale.v5i2.1134.
- [14] S. R. Nurhayati and P. Sary, "Adoration Euphoria in K-Pop: Influence Celebrity Worship to Psychological Well-Being in Early Adult Women," *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 15, no. 01 SE-Articles, pp. 87–103, Feb. 2024, doi: 10.26740/jpft.v15n01.p87-103.
- [15] F. M. Morales-Rodríguez, I. Espigares-López, T. Brown, and J. M. Pérez-Mármol, "The Relationship between Psychological Well-Being and Psychosocial Factors in University Students," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 17, no. 13. 2020. doi: 10.3390/ijerph17134778.

Referensi

- [16] D. Ostic *et al.*, "Effects of Social Media Use on Psychological Well-Being: A Mediated Model," *Front. Psychol.*, vol. 12, no. June, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.678766.
- [17] Y. Cheryah and A. R. Hadi, "Indonesian K-Pop fans: The relationship between ARMY-BTS identity and their demographic," *J. Soc. Stud.*, vol. 18, no. 2, pp. 249–264, 2022, doi: 10.21831/jss.v18i2.51425.
- [18] M. Powell, K. N. Olsen, R. J. Vallerand, and W. F. Thompson, "Passion, music, and psychological well-being," *Music. Sci.*, vol. 28, no. 1, pp. 39–57, Mar. 2023, doi: 10.1177/10298649231157404.
- [19] D. N. Fauziah and A. Chusairi, "Hubungan antara Celebrity Worship dan Kesejahteraan Psikologis Remaja Penggemar K-Pop," *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 2, no. 1, pp. 398–400, 2022, doi: 10.20473/brpkm.v2i1.34636.
- [20] L. Mahardhika, D. E. Santi, and A. Ananta, "Agresi Verbal pada Remaja Penggemar K-Pop NCT: Adakah hubungan dengan Celebrity Worship dan Psychological Well-being," *Jiwa J. Psikol. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 277–288, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa>
- [21] T. N. Aini, "Hubungan Celebrity Worship dengan Psychological Well-being pada Remaja Penggemar Korean POP di All Fandom Kpoper Malang," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/15518/1/15410241.pdf>
- [22] Adiesia, K. P., & Sofia, L. (2021). Gambaran celebrity worship dan psychological well-being pada wanita dewasa awal penggemar Korean Pop. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 886-899. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.
- [23] Tresna, K. A. A. D., Sukamto, M. E., & Tondok, M. S. (2021). Celebrity worship and body image among young girls fans of K-pop girl groups. *Humanitas Indonesian Psychological Journal*, 18(2), 100-111.
- [24] Irmanto, V. R., & Tjiptono, F. (2013). Motivasi dan perilaku penggemar K-Pop di Daerah Istimewa Yogyakarta. *MODUS*, 23(1), 1-25.
- [25] Azzahra, M. S., & Ariana, A. D. (2021). *Psychological wellbeing penggemar K-Pop dewasa awal yang melakukan celebrity worship*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental. Vol. 1(1), 137-148
- [26] Hakim, A. R., Mardhiyah, A., Irham, D. M., Nurkholifah, N., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). *Pembentukan identitas diri pada Kpopers*. Motiva: Jurnal Psikologi, 4(1), 18-31.
- [27] Hermadana. (2020). Keterampilan sosial dengan pemujaan selebriti pada penggemar K-Pop dewasa awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 462–471.
- [28] Alwisol (2014). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- [29] Rohma, R. N., & Syah, A. M. (2021). *Psychological well being pada wanita yang menikah muda (Studi kasus di Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan)*. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 21–30.

